

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, maka penelitian ini dapat di sebut sebagai *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan kasus konflik di Desa Jungpasis Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang datanya diperoleh dari lapangan. Penelitian ini bersifat analisis-deskriptif, yaitu mengamati peran yang dilakukan oleh Organisasi Forum Silaturahmi Dalam Mediasi Konflik di Desa Jungpasis Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang kemudian dideskripsikan atau menjelaskan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan hasil dari suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian diskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis data secara terus-menerus sejak awal sampai akhir penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan Living Qur'an. **Sementara Living Qur'an** sendiri juga bisa dimaknai sebagai “teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat.” Pendekatan ini berusaha memotret proses interaksi masyarakat terhadap Al-Qur'an

¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 20

²Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif; Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, Pontianak, 2015), 55

yang tidak sebatas pada pemaknaan teksnya, tetapi lebih ditekankan pada aspek penerapan teks-teks Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.³ Misalnya, menafsirkan makna anjuran Al-Qur'an tentang persaudaraan dalam surat al-Hujurat ayat 10.

Berdasarkan metode pendekatan ini maka yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan pengumpulan data, memilih informant sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap temuannya itu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ilmiah diperlukan metode yang benar-benar sesuai dengan objek yang akan diteliti. Objek dalam penelitian kualitatif adalah keseluruhan dari gejala yang terdapat disekitar kehidupan kita, apabila kita lihat dari sumbernya, maka objek di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang di dalamnya terdiri dari tiga elemennya itu tempat, pelaku dan aktivitas. Penelitian ini dilakukan di Organisasi Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir (FOSIL PAJR), yang bertempat di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Karena peneliti ingin mengetahui peran Organisasi Forum Silaturahmi dalam mediasi konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

C. Jenis Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Jika penelitiannya adalah *field research*, sumber data yang diambil dari lapangan. Maka, untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini, peneliti mencarinya dari sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data dapat berupa interview, observasi dan dokumentasi untuk

³<https://www.google.com/search?q=pendekatan+living+quran&oq=&aqs=chrome.035i39i362...1.-1j0j7&client=ms-android-sonymobile&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang akan di teliti.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah anggota dan masyarakat Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁵ Data sekunder bisa dijadikan sebagai alat bukti suatu penelitian atau sebagai pembanding dari data primer guna meyakinkan kebenaran hasil penelitian.⁶ Sumber data sekunder peneliti peroleh melalui laporan, dokumen-dokumen, buku-buku maupun arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan Organisasi Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anggota dan masyarakat Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, yang peneliti pilih untuk digali informasinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dengan penelitian lapangan yaitu metode untuk mengumpulkan data kualitatif yang mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁶Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 64

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2011), 78

fenomena-fenomena yang berhubungan dengan penelitian, penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁸ Pengamatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dalam penelitian bisa dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara langsung adalah observasi dimana observer berada bersama objek yang diteliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.⁹ Observasi diarahkan untuk memperoleh data-data tentang Organisasi Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir sebagai media dalam membangun hubungan persaudaraan di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur atau sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden, akan tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹¹

Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan kata-kata dalam pertanyaannya dapat diubah ketika wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Media Enterprise, (Kudus: 2010), 34

⁹ Nuzrul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 173

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 36

¹¹ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 180

sosial-budaya responden yang dihadapi.¹² Metode ini ditekankan untuk memperoleh data tentang praktek dari visi dan misi organisasi dalam menerapkan kepada anggota organisasi tentang pentingnya persaudaraan. Adapun orang-orang yang peneliti wawancarai adalah informan yang telah peneliti pilih dari anggota dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi (penyimpanan data), yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.¹³ Adapun yang peneliti dokumentasikan adalah daftar jumlah anggota, jalannya kegiatan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dengan demikian maka ketiga triangulasi baik sumber, teknik maupun waktu secara komprehensif dapat diketahui di bawah ini:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dikarenakan peneliti mengambil data secara mendalam dari beberapa sumber yaitu kepala desa, penanggung jawab dan ketua Forum Silaturahmi Pemuda Jungpasir terkait “Studi Living Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 10 (Peran Organisasi Forum

¹² Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 29

¹⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 154.

Silaturahmi Dalam Mediasi Konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak)”.
 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dalam bentuk teknik ini dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan melalui teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan substansi menghindari adanya ketidaksesuaian informasi dengan data yang dibutuhkan. Dengan demikian secara konkret pengecekan teknik ini dilakukan melalui wawancara observasi dan dokumentasi terkait Studi Living Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 10 (Peran Organisasi Forum Silaturahmi Dalam Mediasi Konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak), kemudian dicek melalui metode observasi terhadap proses kerja yang berlangsung di Desa Jungpasir.

3. Triangulasi Waktu

Penggunaan triangulasi waktu ini dilakukan dengan kondisi waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai harapan dan relevan dengan fokus penelitian tentang “Studi Living Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 10 (Peran Organisasi Forum Silaturahmi Dalam Mediasi Konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak)”.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis ilmiah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁵ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum masuk lapangan dan selama dilapangan

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 189.

¹⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, tth), 5.

dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data tentang fokus penelitian “Studi Living Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 10 (Peran Organisasi Forum Silaturrahim Dalam Mediasi Konflik di Desa Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak)”. Untuk itu, secara konkret teori yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dimana dalam analisa data di mulai dengan pengumpulan data, reduksi data, data display dan melakukan penarikan kesimpulan (*verification*). Dengan demikian, agar model tersebut mudah dipahami maka dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar 3. 1 Gambar Diagram Teknik Analisa Data Milles dan Huberman

